

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan perkembangan sistem informasi akuntansi di era globalisasi semakin pesat begitu pula dengan kemajuan dalam pengelolaan perusahaan baik itu perusahaan berskala kecil maupun perusahaan yang berskala besar semakin meningkat. Dengan meningkatnya sistem informasi akuntansi dalam perusahaan maka akan berdampak pula pada tata kelola perusahaan yang dimana sistem informasi akuntansi akan sangat berpengaruh kepada pengendalian internal dan kinerja karyawan (Ahmad Hadi Firmanda, 2020).

Perusahaan diharuskan untuk melakukan evaluasi terhadap strategi yang akan dicapai agar tetap kompetitif di lingkungan yang serba cepat. Maka dalam melaksanakan strategi tersebut, sebuah perusahaan membutuhkan sumber daya. Sumber daya yang dibutuhkan perusahaan yaitu berupa sumber daya alam, finansial, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta manusia itu sendiri. Dari semua sumber daya yang telah disebutkan diatas, bahwasanya manusia menjadi unsur yang sangat penting karena sumber daya manusia (SDM) menjadi tenaga penggerak utama di dalam organisasi atau perusahaan guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam usahanya mencapai tujuan organisasi, karyawan dituntut untuk memaksimalkan kinerja yang dimiliki. Kinerja merupakan hasil kerja (*output*) dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu secara kualitatif dan kuantitatif berkaitan dengan kewajiban yang telah diberikan oleh perusahaan. Karyawan diharapkan untuk dapat menyelesaikan kewajiban yang diberikan kepadanya secara tepat waktu menggunakan data yang akurat dan relevan (Ahmad Hadi Firmanda, 2020).

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Menurut Romney & Steinbart (2018:10) Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Adapun dalam sistem yang disebut dengan istilah komunikasi dalam

konteks komputer di artikan sebagai pengirim data informasi dari satu tempat ke tempat lainnya menggunakan transmisi elektronik, biasanya disebut dengan istilah komunikasi data.

Sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat berharga dan berguna yang di perlukan oleh suatu perusahaan kecil maupun perusahaan besar untuk mengurangi faktor ketidak pastian atau resiko yang tidak diinginkan. Sistem informasi akuntansi yang perlu di miliki perusahaan harus dikelola melalui kerangka dasar yang disebut informasi. Informasi adalah suatu sistem, dari tugas, elemen, dan sumber-sumber yang terkoordinasi yang mengumpulkan, memproses, mengelola, dan mengontrol data agar dapat menyajikan informasi kepada para pengguna untuk berbagai kepentingan atau tujuan. Sistem informasi akuntansi bertanggungjawab menyiapkan hasil laporan keuangan, berupa informasi keuangan dan lainnya yang diperoleh dari pengumpulan, pengklasifikasian, dan pengolahan. Dengan demikian Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan dapat terlaksana dengan baik (Ahmad Hadi Firmanda, 2020).

Kualitas Sistem informasi akuntansi tergantung dari tiga hal yaitu akurat, tepat waktu, dan relevan. Sistem informasi akuntansi adalah hasil pengolahan data yang diperoleh dari setiap elemen menjadi bentuk yang mudah dipahami oleh penerimanya dan informasi ini menggambarkan kejadian-kejadian nyata untuk menambah pemahamannya terhadap fakta-fakta yang ada, sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi nantinya memberi kemudahan bagi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dan secara bersamaan pun akan ada peningkatan kinerja karyawan tersebut (Ahmad Hadi Firmanda, 2020).

Bidang industri apapun membutuhkan kondisi yang aman dan kondusif dalam beroperasi. Keamanan adalah kebutuhan dasar dalam kehidupan sehari-hari, dimana rasa aman akan memberikan ketenangan bagi setiap orang atau perusahaan. PT Jaga Nusantara Satu lahir dari kepedulian perusahaan terhadap industri pengamanan di Indonesia. Motivasi perusahaan yaitu untuk mewujudkan impian besar dalam pemuliaan profesi satuan pengamanan (stapam). PT Jaga Nusantara Satu berupaya meningkatkan dua aspek praktisi pengamanan di Indonesia tentang kualitas dan kesejahteraan. *SMART guard security* merupakan

yayasan yang dinaungi oleh PT Jaga Nusantara Satu yang bergerak dan beroperasi sebagai Badan Usaha Jasa Pengamanan dan Penyelamatan (BUJPP), sesuai dengan ijin operasi yang diberikan oleh Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan subsistem yang digunakan oleh SMART *guard security* untuk menunjang kinerja karyawan. Penerapan teknologi keamanan didalam perusahaan sangat penting sehingga SMART *guard security* menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang dimiliki oleh PT Jaga Nusantara Satu. PT Jaga Nusantara Satu mengembangkan teknologi terbaru untuk industri keamanan, khususnya aplikasi berbasis *android*. Tantangan keamanan industri terbesar saat ini bukan hanya kendala dari koneksi jaringan internet, minimnya keahlian pihak internal dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi ataupun kendala keamanan secara fisik, melainkan dengan pengamanan *cyber* dan IT (PT Jaga Nusantara Satu,2022).

SiAPP (Keamanan dalam Aplikasi) merupakan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh pihak SMART *guard security* yang di kembangkan oleh PT Jaga Nusantara Satu. SiAPP (Keamanan dalam Aplikasi) adalah salah satu produk unggulan yang dimiliki oleh PT Jaga Nusantara Satu, aplikasi ini sudah dirancang dan dikembangkan selama bertahun-tahun serta telah disesuaikan dengan kebutuhan industri keamanan. SiAPP (Keamanan dalam Aplikasi) dibuat untuk memudahkan operasional pengamanan tenaga kerja dan pengendalian internal. Minimnya pengawasan dalam penerapan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan merupakan hal yang tidak diharapkan oleh perusahaan karena akan menghambat tercapainya tujuan perusahaan. Dengan adanya SiAPP (Keamanan dalam Aplikasi) diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan pada operasional pengamanan dan pengendalian internal terutama pengamanan lapangan, dengan adanya fitur-fitur seperti tombol panik, intruksi, laporan, absensi, sistem sumber daya manusia termasuk didalamnya yaitu *payrol*, dan pemantauan CCTV secara *real time (mobile command center)*.

Selain fungsi dari keamanan yang disajikan pada SiAPP (Keamanan dalam Aplikasi), aplikasi ini juga menyediakan fitur untuk kebutuhan sehari-hari satuan keamanan, seperti pembelian pulsa, pembelian kuota data dan pembayaran berbagai macam tagihan. Maka penerapan sistem informasi akuntansi SiAPP

(Keamanan dalam Aplikasi) dapat memberikan kemudahan bagi penggunanya, bukan hanya dalam hal pekerjaan tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Perusahaan sudah semestinya memantau seluruh proses kegiatan operasionalnya dengan baik agar selalu sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Berhubungan dengan hal tersebut, pengendalian internal menjadi salah satu upaya dalam memantau kegiatan-kegiatan operasional perusahaan. Pengendalian internal disebut sebagai proses atau aktivitas yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, serta dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuannya (Ahmad Hadi Firmanda, 2020).

Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasional, reliabilitas pelaporan keuangan, dan ketaatan pada peraturan hukum yang berlaku. Pemahaman yang baik terhadap pengendalian internal sangat diperlukan baik oleh manajer, user sistem akuntansi, perancang sistem akuntansi, maupun evaluator sistem akuntansi. Pengendalian internal dilakukan untuk mengontrol mengukur, dan mengarahkan sumber daya manusia dalam organisasi. Menurut Wakhyudi (2018:18) mendefinisikan tentang pengendalian internal yaitu proses yang dipengaruhi oleh komisaris, manajemen, dan personal lainnya dalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan perusahaan.

Fungsi dari pengendalian internal itu sendiri yaitu untuk mengevaluasi kinerja sumber daya manusia serta sebagai alat tinjau kinerja organisasi yang telah dijalankan. Adanya pengendalian internal yang tertata dengan baik dan dilaksanakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) akan memberi dampak ke perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan lebih mudah.

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan di unit organisasi pemerintahan atau pun non-pemerintahan, sebagai alat penilaian kinerja serta dilaksanakan sesuai syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan. Adapun Standar Operasional Prosedur (SOP) dianggap penting dalam perusahaan untuk melakukan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan pedoman yang berisi tahapan, langkah-langkah, prosedur-prosedur operasional standar yang terdapat disuatu organisasi. Tujuan dari SOP ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap keputusan, langkah, tindakan, dan penggunaan fasilitas dilaksanakan oleh orang-orang di dalam suatu organisasi, telah berjalan secara efektif, konsisten, standar, dan sistematis. SOP sering juga digunakan untuk menunjukkan kepatuhan terhadap suatu peraturan maupun praktik operasional. Serta guna mendokumentasikan atau mengabadikan bagaimana tugas wajib diselesaikan dalam organisasi kelompok atau individu. SOP menjadi pedoman bagi para pelaksana pekerjaan guna mencapai tujuan suatu organisasi serta ketaatan seseorang dalam meningkatkan kinerja.

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja atau prestasi kerja seseorang secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan standar yang telah ditentukan berdasarkan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan. Adapun perusahaan melakukan penilaian kinerja, yaitu untuk melakukan evaluasi yang objektif terhadap kinerja karyawan pada masa lalu yang digunakan guna membuat keputusan di bidang SDM di masa yang akan datang, untuk membantu karyawan memperbaiki kinerja yang kurang sesuai dengan prosedur, merencanakan pekerjaan, mengembangkan karier dan memperkuat kualitas hubungan antar manajer dengan karyawan. Dalam kenyataannya kinerja karyawan sangat penting guna menilai kemampuan tentang gambaran kinerja karyawan, memiliki pemahaman terkait format skala dan instrumennya serta karyawan termotivasi untuk melakukan pekerjaan rating secara sadar. Kesimpulan dari kinerja karyawan yaitu hasil kerja seseorang secara kualitatif dan kuantitatif yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perannya dalam perusahaan yang didasarkan atas pengalaman dan kemampuan sehingga dapat meningkatkan hasil kinerja karyawan.

Hasil kinerja karyawan biasanya berupa bonus, penghargaan (*reward*), jenjang karir dan kenaikan jabatan. Dimana ketika seorang karyawan telah melakukan kinerja dengan performa yang baik dan sesuai dengan tujuan perusahaan maka perusahaan berhak memberikan bonus, penghargaan (*reward*), jenjang karir atau kenaikan jabatan kepada karyawan tersebut. Dengan adanya

apresiasi dari perusahaan untuk memberikan hasil kinerja karyawan yang sesuai maka akan meningkatkan mmotivasi karyawan agar dapat bekerja secara lebih efektif dan lebih baik lagi kedepannya.

Fenomena yang terjadi di PT Jaga Nusantara Satu Yayasan SMART yaitu memerlukan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Dimana setiap kinerja karyawan yang telah melakukan pekerjaan sesuai dengan syarat dan ketentuan perusahaan maka diberikan penghargaan berupa kenaikan jabatan atau jenjang karir. Adapun sistem infromasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan sangat penting dan berguna sehingga perlu adanya prosedur-prosedur di dalam sebuah organisasi. Dalam hal ini peran karyawan sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) sangat dibutuhkan dan diberikan suatu pengharagaan atas semua kinerja yang telah dilakukannya.

Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan menjadi sangat penting dalam sebuah perusahaan untuk mengelola sebuah informasi dan untuk melakukan operasional perusahaan guna tercapainya tujuan yang sudah di rencanakan. Dalam hal ini sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan akan berdampak positif pada hasil kerja karyawan sehingga dapat memberikan motivasi dan peningkatan kinerja yang efektif. Berdasarkan urain dan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan di PT Jaga Nusantara Satu (Studi Kasus Pada Yayasan SMART)**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah menyingkap bagaimana proses Sistem Informasi Akuntansi berperan dalam pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Dalam hal ini penting bagi perusahaan untuk meninjau sebagaimana teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlaksana dengan baik dan terkendali sesuai dengan ketentuan. Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kurang stabilnya koneksi jaringan internet dalam mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi.

2. Minimnya keahlian pihak internal dalam mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi.
3. Minimnya pengawasan dalam penerapan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.

1.3. Batasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang di PT Jaga Nusantara Satu (Yayasan SMART), menunjukan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegah mengembangkannya penelitian maka penulis membatasi ,masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalah lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT Jaga Nusantara Satu (Yayasan SMART)”

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan SiAPP (*Security in Application*) terhadap kinerja karyawan PT Jaga Nusantara Satu (Yayasan SMART) ?
2. Bagaimana penerapan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan PT Jaga Nusantara Satu (Yayasan SMART) ?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan SiAPP (*Security in Application*) berpengaruh efektif terhadap kinerja karyawan PT Jaga Nusantara Satu (Yayasan SMART).
2. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal berpengaruh efektif terhadap kinerja karyawan PT Jaga Nusantara Satu (Yayasan SMART).

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap kinerja karyawan PT Jaga Nusantara Satu (Yayasan SMART).

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap kinerja karyawan PT Jaga Nusantara Satu (Yayasan SMART).

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk memaksimalkan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap kinerja karyawan PT Jaga Nusantara Satu (Yayasan SMART).

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan proposal penelitian serta beberapa

literatur yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka konseptual atau kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas tentang berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian serta juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal dan rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.